

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Dampak Pandemi COVID-19 dengan Depresi pada Remaja SMA 14 Samarinda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini didapatkan bahwa karakteristik responden remaja SMA 14 Samarinda berdasarkan umur rata-rata responden adalah 17 tahun sebanyak 103 responden (67,3%, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 84 (54,9%) dan mayoritas responden berada dikelas MIPA sebanyak 82 responden (53,6%).
2. Pada penelitian ini didapatkan bahwa Mayoritas responden variabel Independen mengalami Dampak Pandemi COVID-19 dengan nilai rata-rata yaitu 35. Serta nilai kepercayaan yang dipercaya bahwa dampak pandemi COVID-19 memberikan dampak yang terjadi pada responden sebesar 33,66-35,82%.
3. Pada penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas responden variabel Dependen (Depresi pada Remaja) berada pada kategori ringan dengan nilai rata-rata 12 artinya bahwa mayoritas responden mengalami depresi ringan. Serta dipercaya bahwa depresi pada remaja berdampak dengan nilai kepercayaan rata-rata 10,56-13,49%.

4. Hasil uji statistik menggunakan Pearson Product Moment didapatkan hasil nilai signifikan $,001 < 0,05$ dan berdasarkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $-647 > 0,159$ maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel dampak pandemik COVID-19 dengan variabel depresi pada remaja SMA 14 Samarinda mempunyai hubungan yang kuat dengan arah hubungan negatif yang artinya semakin tinggi dampak pandemik COVID-19 maka semakin rendah juga depresi pada remaja SMA 14 Samarinda. Dengan nilai kepercayaan rata-rata sebesar -740 sampai -528 dipercaya menunjukkan adanya hubungan antara dampak pandemik COVID-19 dengan depresi pada remaja SMA 14 Samarinda.

B. Saran

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Untuk meningkatkan pengadaan edukasi terkait dampak pandemik COVID-19 dengan depresi pada remaja dapat berupa brosur dan leaflet yang kemudian dibagikan atau disebarakan pada lingkungan universitas kemudian dapat juga melalui media sosial berupa tautan website kampus.

2. Bagi Sekolah

Untuk dapat menyelenggarakan penyuluhan berupa edukasi terkait pengetahuan dampak pandemik COVID-19 dengan depresi pada remaja dalam meningkatkan pengetahuan remaja agar tidak terjadi depresi.

3. Bagi Ilmu Keperawatan

Untuk masukan bagi pengembangan terhadap ilmu keperawatan jiwa terkait depresi pada remaja yang terjadi akibat dampak pandemik COVID-19.

4. Bagi Praktik Keperawatan

Untuk lebih memperhatikan dan melakukan pengawasan terhadap perawat terkait pentingnya mengetahui dampak pandemik COVID-19 terhadap depresi yang dialami.

5. Bagi Remaja

Remaja harus lebih memahami bahwa pentingnya untuk mengetahui Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Depresi bagi Remaja sehingga remaja dapat mengurangi dampak kejadian yang buruk akibat pandemik COVID-19.

6. Bagi Perawat

Perawat diharapkan untuk mampu melakukan perannya dengan optimal terkait dampak pandemik COVID-19 yang terjadi. Untuk mempersiapkan pasien dan keluarga untuk tidak memperparah akibat tekanan dari dampak pandemik COVID-19.

7. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dapat melakukan penelitian sejenis ditempat penelitian yang berbeda dengan variabel yang berbeda agar dapat mencari tahu apakah ada hubungan atau faktor lain yang mempengaruhi

Dampak Pandemi COVID-19 dengan Depresi pada remaja. Serta desain penelitian yang dapat digunakan seperti time series.